



IDENTIFIKASI KEBUTUHAN INFORMASI

Oleh:
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

OUR MENU:

- 1 Definisi Kebutuhan Informasi
- 2 Jenis Kebutuhan Informasi
- 3 Langkah-langkah Identifikasi Kebutuhan Informasi
- 4 Teknik Pengembangan Kata Kunci
- 5 Studi Kasus dan Praktik





Definisi Kebutuhan Informasi

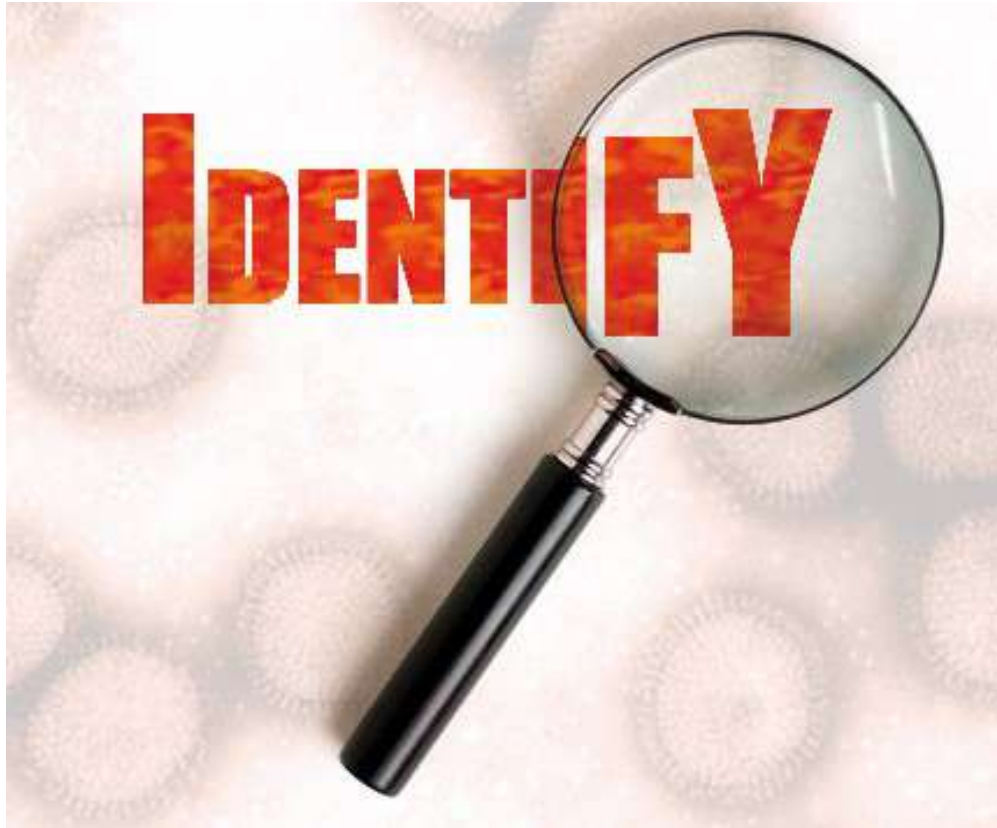


“Data is like garbage. You’d better know what you are going to do with it before you collect it.”

Mark Twain



Identifikasi Kebutuhan Informasi




Identifikasi kebutuhan informasi merupakan proses awal dalam pencarian informasi yang berfungsi untuk menentukan secara tepat minimal berkaitan dengan :


- **Apa** informasi yang dibutuhkan?
- **Tujuan** informasi untuk apa?
- **Bagaimana** informasi tersebut akan digunakan dalam konteks ilmiah?

Identifikasi ini menjadi **fondasi utama** dalam proses menulis karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, atau artikel jurnal.

Kebutuhan vs Keinginan

 **Kebutuhan Informasi** adalah informasi yang benar-benar diperlukan untuk menyelesaikan tugas akademik atau menjawab pertanyaan penelitian secara valid dan tepat.

Contoh: Mahasiswa membutuhkan teori komunikasi organisasi untuk landasan penelitian.

 **Keinginan Informasi** adalah informasi yang menarik atau membuat penasaran, tetapi tidak selalu relevan dengan tujuan utama riset.

Contoh: Mahasiswa tertarik membaca biografi tokoh komunikasi, meskipun tidak berhubungan langsung dengan topik penelitiannya.

Mengapa membedakan kebutuhan dan keinginan menjadi penting?

- Membantu memprioritaskan waktu dan sumber daya pencarian.
- Meningkatkan efisiensi pencarian di database ilmiah.
- Menghindari *overload* informasi (informasi berlebihan yang tidak relevan).

Jenis Kebutuhan Informasi



Jenis Kebutuhan Informasi

1. Berdasarkan Tujuan Akademik:

- Untuk memahami teori atau konsep
- Untuk mendukung argumen atau hipotesis
- Untuk menunjukkan kebaruan topik

2. Berdasarkan Bentuk & Sumber:

- **Informasi primer:** hasil wawancara, survei, eksperimen, dsb.
- **Informasi sekunder:** buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dsb.
- **Informasi tersier:** indeks, bibliografi, ensiklopedia, dsb.

Jenis Kebutuhan Informasi

3. Berdasarkan Waktu & Konteks:

- **Mendesak:** tugas mingguan, *paper* singkat, dsb.
- **Jangka panjang:** skripsi, tesis, dsb.

4. Berdasarkan Format Media:

- **Teks** (artikel, jurnal, buku)
- **Visual** (grafik, diagram, video)
- **Audio** (*podcast*, wawancara)



Langkah-langkah Identifikasi Kebutuhan Informasi



Langkah-langkah Identifikasi Kebutuhan Informasi

1. Menentukan Topik

Pilih topik yang relevan dengan minat dan program studi.

Contoh: Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa.

2. Memfokuskan Topik

Gunakan pertanyaan pemandu:

- Masalah apa yang ingin diteliti?
- Apakah sudah banyak diteliti?
- Apa kontribusi penelitian?

Contoh: Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kualitas Tugas Kuliah Mahasiswa.

Langkah-langkah Identifikasi Kebutuhan Informasi

3. Merumuskan Pertanyaan Penelitian

Contoh:

- Bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa?
- Apa hubungan antara literasi digital dan kualitas tugas mereka?

4. Menentukan Jenis Informasi

Apakah Anda membutuhkan:

- Teori atau model literasi digital?
- Data statistik nasional?
- Studi terdahulu dari jurnal?

Langkah-langkah Identifikasi Kebutuhan Informasi

5. Menghindari Keinginan yang Tidak Relevan

- ✓ Fokus pada teori, metode, dan data empiris.
- ✗ Jangan terdistraksi dengan artikel populer atau berita umum yang tidak relevan.



Teknik Pengembangan Kata Kunci



Teknik Pengembangan Kata Kunci

A. Identifikasi Kata Utama dari Topik

Contoh Topik: “Pengaruh *Podcast*
Edukatif Terhadap Gaya Belajar Gen Z”

Kata Kunci: gaya belajar, generasi Z,
mahasiswa, *podcast* edukatif.

B. Gunakan Sinonim dan Istilah Ilmiah

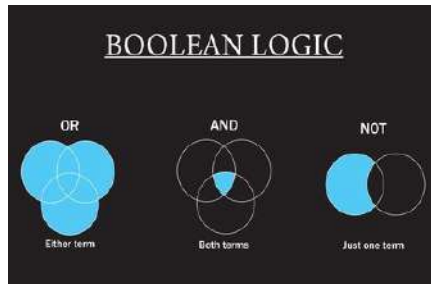
- *Podcast* edukatif = *educational audio, learning podcast*
- Gaya belajar = *learning style, study habit*
- Generasi Z = *Gen Z, digital natives*



*Gunakan Tesaurus untuk pengembangan kata kunci

Teknik Pengembangan Kata Kunci

C. Gunakan *Boolean Logic*



- .AND : menyatukan kata
- .OR : alternatif
- .NOT : mengecualikan

Contoh pencarian di *database*:

("podcast edukatif" OR "learning podcast")

AND ("gaya belajar" OR "learning style")

AND (mahasiswa OR "Gen Z")

D. Buat Peta Konsep Kata

Gunakan *tools* seperti

"MindMeister" atau secara

manual untuk menurunkan kata

kunci dari topik utama





Studi Kasus dan Praktik



Contoh Studi Kasus

➤ Studi Kasus Singkat:

Topik: Pengaruh penggunaan TikTok terhadap konsentrasi belajar mahasiswa (*cari WHY-nya*)

➤ Identifikasi:

- *Fokus masalah:* Gangguan belajar akibat distraksi media sosial (*sebagai benang merah penelitian*)
- *Pertanyaan:* Apakah TikTok menyebabkan penurunan fokus belajar? (*explore pertanyaan 5W + 1H*)
- *Jenis informasi:* Teori tentang konsentrasi belajar, data penggunaan media sosial, studi terdahulu, dsb.
- *Kebutuhan vs Keinginan:*
 - ✓ Kebutuhan : Artikel jurnal tentang distraksi belajar
 - ✗ Keinginan : Berita populer tentang artis TikTok

➤ Kata kunci: (*turunkan kata kunci dari topik*)

konsentrasi belajar, mahasiswa, media sosial, TikTok.



Let's Practice!

“Adalah kesalahan besar untuk berteori sebelum memiliki data”

**~ Sherlock Holmes dalam “A Study in Scarlet”
karya Arthur Conan Doyle**



Kelas Literasi Informasi

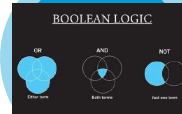
1.
Pengenalan dan Pemahaman
Literasi Informasi



2.
Identifikasi Kebutuhan
Informasi



3.
Strategi Penelusuran Informasi



5.
Integritas Akademik:
Plagiarisme dan Turnitin



4.
Pengutipan dan Sitasi
Menggunakan *Mendeley*



- Tautan untuk Pengajuan Kelas Literasi Informasi: https://s.id/LibUMMI_KLI
- Hubungi *Hotline* Perpustakaan UMMI: 0895-6088-28100
- Langsung Hubungi Pustakawan Layanan KTI di Lantai 2 Perpustakaan UMMI

Peserta:
5-20 Orang

THANK YOU

Contact Us :



@perpustakaanummi



Perpustakaan UMMI



0895 6088 28100



perpustakaan@ummi.ac.id

Visit Us :



Perpustakaan.ummi.ac.id



LIBRARY OF UMMI